**Lampiran 1**

**PEDOMAN WAWANCARA GURU**

**Nama Informan : Suhartini S.Pd**

**Guru Kelas : 1a**

**Waktu Wawancara : 15 Oktober 2021**

1. Apakah ada perbedaan penerapan RPP sebelum dan selama masa pandemi Covid-19?

Jawaban:

Ada perbedaan, RPP sebelum masa pandemi mengunakan RPP yang umum dan lebih dari satu lembar sesuai kurikulum 2013, sedangkan RPP setelah adanya pandemi menggunakan RPP yang terdiri hanya satu lembar.

1. Pertimbangan apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam penyusunan RPP sebelum dan selama pembelajaran dilakukan secara daring?

Jawaban:

Pertimbangan saya dalam menyusun RPP adalah mengikuti kurikulum 2013 yang berlaku.

1. Seberapa efektif RPP yang digunakan selama pembelajaran dilakukan secara daring dalam pencapaian tujuan pembelajaran?

Jawaban:

Cukup efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

1. Bagaimana proses belajar siswa selama masa pandemi covid-19?

Jawaban:

Proses pembelaajran selaam masa pandemi covid-19 dilakukan secara jarak jauh atau daring, selain itu kami juga menggunakan metode tambahan seperti home visit dalam proses belajar siswa di masa pandemi ini.

1. Metode apa saja yang ibu gunakan dalam proses penyampaian pembelajaran di masa pandemi covid-19?

Jawaban:

Saya menggunakan aplikasi *whatsapp* untuk menyampaikan materi dan pemberian tugas kepada siswa

1. Bagaimana bentuk penilaian yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran daring? Apakah ada perbedaan pertimbangan pemberian nilai pada saat pembelajaran dilakukan secara offline dan setelah pembelajaran dilakukan secara daring?

Jawaban:

Bentuk penilaiannya dari pengumpulan tugas saat daring, sedangkan kalau tatap muka semua aspek dinilai baik sikap, keterampilan, pengumpulan tugas dan lain-lainnya.

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum dan selama pembelajaran dilakukan secara daring?

Jawaban:

Menurut saya pembelajaran daring ini kurang maksimal, karena guru tidak dapat menjelaskan materi secara langsung kepada siswa, sedangkan pembelajaran tatap muka lebih efektif dan hasil belajar siswa itu maksimal.

1. Apakah selama pembelajaran daring berlangsung, seluruh peserta didik mengikuti pembelajaran daring?

Jawaban:

Tidak seluruhnya, ada beberapa siswa yang tidak mengikuti pembelajaran daring.

1. Jika dihitung berapa persen peserta didik yang mengikuti pembelajaran daring secara aktif, secara tidak tepat waktu, bahkan tidak aktif sama sekali?

Jawaban:

Yang aktif sekitar 75%, tidak tepat waktu sekitar 15%, dan yang tidak aktif sekitar 10%.

1. Kesulitan apa saja yang dialami oleh peserta didik dalam menerima pembelajaran daring yang diberikan?

Jawaban:

Siswa kurang memahami pembelajaran, dan ada juga siswa yang tidak memiliki hp android sebagai penunjang kegiatan pembelajaran daring.

1. Alat komunikasi apa yang Bapak/Ibu dan peserta didik sering gunakan dalam menunjang proses pembelajaran daring?

Jawaban:

*Handphone*.

1. Apakah masih ada peserta didik yang tidak memiliki alat komunikasi seperti *handphone* selama pembelajaran daring?

Jawaban:

Iya masih ada yang tidak memiliki *handphone*.

1. Apakah selama pembelajaran dilakukan secara daring, Bapak/Ibu maupun peserta didik sering memiliki koneksi jaringan yang kurang baik?

Jawaban:

Iya, terkadang terkendala jaringan yang kurang baik.

1. Bagaimana dengan peserta didik yang tidak memiliki kuota internet untuk mengikuti pembelajaran daring?

Jawaban:

Join bersama teman yang memiliki kuota internet dan ada juga siswa yang datang kerumah guru yang dekat rumahnya.

1. Aplikasi apa saja yang sering digunakan selama proses pembelajaran di masa pandemi covid-19? Diantara semua aplikasi yang telah digunakan, aplikasi apa yang menurut ibu paling efektif untuk terus digunakan disemua mata pelajaran selama masa pandemi covid-19?

Jawaban:

*Whatsapp* dan *youtube*. Yang lebih efektif adalah *whatsapp* karena kita bisa berkomunikasi dengan siswa jika dibandingkan *youtube* yang hanya dilihat oleh siswa tanpa ada interaksi dengan guru.

1. Apakah Bapak/Ibu memahami semua penggunaan aplikasi dalam menunjang proses pembelajaran secara daring?

Jawaban:

Secara keseluruhan saya tidak memahami, yang saya pahami hanya beberapa bagian yang memang sering kami gunakan dalam proses pembelajaran.

1. Apakah ada pelatihan yang diberikan oleh pihak sekolah ataupun pemerintah selama masa pandemi Covid-19 kepada guru-guru yang belum *update* terhadap teknologi?

Jawaban:

Ada, seperti kelompok kerja guru serta seminar-seminar yang dilakukan secara online.

1. Bagaimana upaya Bapak/Ibu untuk mengatasi kesulitan yang ibu alami?

Jawaban:

Berkoordinasi dengan pihak sekolah.

1. Solusi apa yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk peserta didik yang tidak memiliki alat komunikasi?

Jawaban:

Dengan melakukan home visit

1. Upaya apa yang Bapak/Ibu lakukan agar pembelajaran daring bisa dipandang tidak membosankan oleh peserta didik?

Jawaban:

Biasanya saya memberikan beberapa kuis, untuk merangsang siswa agar bisa lebih aktif dan tidak merasa jenuh dengan pembelajaran yang diberikan.

1. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi peserta didik yang kurang aktif selama pembelajaran di masa pandemi Covid-19?

Jawaban:

Berkoordinasi dengan orang tua siswa, dan bertanya kepada siswa memiliki kendala apa saat proses belajar dilakukan

**Nama Informan : Sania S.Pd**

**Guru Kelas : 2a**

**Waktu Wawancara : 15 Oktober 2021**

1. Apakah ada perbedaan penerapan RPP sebelum dan selama masa pandemi Covid-19?

Jawaban:

Ada, sebelum masa pandemi penerapan RPP itu menggunakan RPP yang lebih dari satu lembar, yang di dalamnya terdapat sub-sub tema pembelajaran, sedangkan setelah masa pandemi ini penerapan RPP menggunakan RPP yang hanya terdiri dari satu lembar.

1. Pertimbangan apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam penyusunan RPP sebelum dan selama pembelajaran dilakukan secara daring?

Jawaban:

Menyesuaikan RPP menggunakan metode sesuai dalam pembelajaran online atau daring agar siswa mudah mengerti materi dengan pembelajaran yang dijelaskan secara virtual.

1. Seberapa efektif RPP yang digunakan selama pembelajaran dilakukan secara daring dalam pencapaian tujuan pembelajaran?

Jawaban:

Cukup efektif karena saya memilih RPP sesuai pembelajaran yang dilakukan secara *online*.

1. Bagaimana proses belajar siswa selama masa pandemi covid-19?

Jawaban:

Proses pembelajaran dilakukan menggunakan metode daring dan home visit

1. Metode apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses penyampaian pembelajaran di masa pandemi covid-19?

Jawaban:

Metodenya saya menggunakan media sosial *whatsapp* dalam penyampaian pembelajaran atau materi, yang ditunjung menggunakan fitur *whatsapp* grup, serta pemberian tugas.

1. Bagaimana bentuk penilaian yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran daring? Apakah ada perbedaan pertimbangan pemberian nilai pada saat pembelajaran dilakukan secara offline dan setelah pembelajaran dilakukan secara daring?

Jawaban:

Terkait pemberian nilai kepada siswa saya melihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, serta tugas-tugas yang telah dikumpulkan ketika diberikan tugas.

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum dan selama pembelajaran dilakukan secara daring?

Jawaban:

Sangat berbeda karena anak kurang memahami penjelasan yang telah diberikan, biasanya karena terkendala jaringan saat proses belajar daring, selain itu sebagian siswa ada yang tidak fokus terhadap *handphone*nya.

1. Apakah selama pembelajaran daring berlangsung, seluruh peserta didik mengikuti pembelajaran daring?

Jawaban:

Tidak, ada beberapa siswa yang kadang tidak mengikuti pembelajaran daring dengan menggunakan berbagai alasan atau bahkan tanpa kabar.

1. Jika dihitung berapa persen peserta didik yang mengikuti pembelajaran daring secara aktif, secara tidak tepat waktu, bahkan tidak aktif sama sekali?

Jawaban:

85 % yg aktif, 10 % tidak tepat waktu, dan 5 % tidak hadir.

1. Kesulitan apa saja yang dialami oleh peserta didik dalam menerima pembelajaran daring yang diberikan?

Jawaban:

Kesulitan yang paling utama adalah tidak semua siswa memiliki *handphone*, dan jaringan yang terkadang membuat siswa tidak jelas mendengarkan materi yang dijelaskan guru.

1. Alat komunikasi apa yang Bapak/Ibu dan peserta didik sering gunakan dalam menunjang proses pembelajaran daring?

Jawaban:

*Handphone*.

1. Apakah masih ada peserta didik yang tidak memiliki alat komunikasi seperti *handphone* selama pembelajaran daring?

Jawaban:

Iya masih ada siswa yang tidak memiliki handphone.

1. Apakah selama pembelajaran dilakukan secara daring, Bapak/Ibu maupun peserta didik sering memiliki koneksi jaringan yang kurang baik?

Jawaban:

Sangat sering terjadi saat proses belajar mengajar jaringan hilang apalagi saat hujan dan mati lampu.

1. Bagaimana dengan peserta didik yang tidak memiliki kuota internet untuk mengikuti pembelajaran daring?

Jawaban:

Siswa akan bergabung dengan temannya yang memiki kuota internet, yang jarak rumahnya bisa dikatakan dekat.

1. Aplikasi apa saja yang sering digunakan selama proses pembelajaran di masa pandemi covid-19? Diantara semua aplikasi yang telah digunakan, aplikasi apa yang menurut ibu paling efektif untuk terus digunakan disemua mata pelajaran selama masa pandemi covid-19?

Jawaban:

*Whatsapp* dan *youtube*.

1. Apakah Bapak/Ibu memahami semua penggunaan aplikasi dalam menunjang proses pembelajaran secara daring?

Jawaban:

Untuk penggunaan aplikasi saya tentu telah memahami semuanya.

1. Apakah ada pelatihan yang diberikan oleh pihak sekolah ataupun pemerintah selama masa pandemi Covid-19 kepada guru-guru yang belum *update* terhadap teknologi?

Jawaban:

Ada, seperti seminar-seminar yang dilakukan secara *online* terkait literasi digital.

1. Bagaimana upaya Bapak/Ibu untuk mengatasi kesulitan yang ibu alami?

Jawaban:

Saya selalu berkoordinasi dengan pihak sekolah, tujuannya agar mendapatkan solusi terbaik dari kesulitan yang dialami.

1. Solusi apa yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk peserta didik yang tidak memiliki alat komunikasi?

Jawaban:

Kami melakukan home visit bagi peserta didik yang tidak memiliki alat komunikasi.

1. Upaya apa yang Bapak/Ibu lakukan agar pembelajaran daring bisa dipandang tidak membosankan oleh peserta didik?

Jawaban:

Dengan memberikan kuis atau pertanyaan secara spontan di tengah pembelajaran ataupun diakhir pembelajaran, karena dengan hal tersebut siswa akan lebih aktif lagi untuk menerima dan menyimak pembelajaran yang diberikan.

1. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi peserta didik yang kurang aktif selama pembelajaran di masa pandemi Covid-19?

Jawaban:

Saya berkoordinasi dengan orang tua siswa atau bertanya langsung dengan siswa yang bersangkutan alasan atau kendala apa yang alami sehingga kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran daring.

**Nama Informan : Emayasari S.Pd**

**Guru Kelas : 3a**

**Waktu Wawancara : 15 Oktober 2021**

1. Apakah ada perbedaan penerapan RPP sebelum dan selama masa pandemi Covid-19?

Jawaban:

Ada, penerapann RPP sebelum masa pandemi menggunakan RPP yang biasa dipakai selama kurikulum 2013, RPPnya lebih dari satu lembar memiliki sub-sub tema dalam di dalamnya sedangkan dimasa pandemic ini penerapan RPP menggunakan RPP satu lembar.

1. Pertimbangan apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam penyusunan RPP sebelum dan selama pembelajaran dilakukan secara daring?

Jawaban:

Dalam penyusunan RPP, guru tentu harus selalu mengikuti k13 baik sebelum dan setelah pembelajaran dilakukan secara daring, karena dari dinas pendidikan k13 merupakan pedoman yang wajib kita ikuti.

1. Seberapa efektif RPP yang digunakan selama pembelajaran dilakukan secara daring dalam pencapaian tujuan pembelajaran?

Jawaban:

Ya saya kira cukup efektif dalam proses pembelajaran untuk pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

1. Bagaimana proses belajar siswa selama masa pandemi covid-19?

Jawaban:

Dilakukan secara daring dan home visit.

1. Metode apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses penyampaian pembelajaran di masa pandemi covid-19?

Jawaban:

Saya menggunakan aplikasi media sosial berupa *whatsapp* untuk menyampaikan materi dan pemberian tugas kepada siswa kedalam whats app grup selama pembelajaran daring ini.

1. Bagaimana bentuk penilaian yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran daring? Apakah ada perbedaan pertimbangan pemberian nilai pada saat pembelajaran dilakukan secara offline dan setelah pembelajaran dilakukan secara daring?

Jawaban:

Bentuk penilaiannya dari pengumpulan tugas saat daring, sedangkan kalau tatap muka semua aspek dinilai baik sikap, keterampilan, pengumpulan tugas dan lain-lainnya.

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum dan selama pembelajaran dilakukan secara daring?

Jawaban:

Menurut saya pembelajaran daring ini kurang maksimal, karena guru tidak dapat menjelaskan materi secara langsung kepada siswa sehingga siswapun mendapatkan hasil belajar yang menurun jika dibandingkan pada saat pembelajaran dilakukan secara konvensional, dalam hal ini memang pembelajar konvensional atau tatap muka masih lebih efektif dan hasil belajar siswa itu lebih maksimal.

1. Apakah selama pembelajaran daring berlangsung, seluruh peserta didik mengikuti pembelajaran daring?

Jawaban:

Tidak semua, namun beberapa siswa saja yang tidak mengikuti

1. Jika dihitung berapa persen peserta didik yang mengikuti pembelajaran daring secara aktif, secara tidak tepat waktu, bahkan tidak aktif sama sekali?

Jawaban:

Aktif 75% , tidak tepat waktu 15%, dan tidak aktif 10%.

1. Kesulitan apa saja yang dialami oleh peserta didik dalam menerima pembelajaran daring yang diberikan?

Jawaban:

Siswa kurang memahami pembelajaran dan ada juga siswa yang tidak memiliki *handphone* sebagai penunjang kegiatan pembelajaran daring*.*

1. Alat komunikasi apa yang ibu dan peserta didik sering gunakan dalam menunjang proses pembelajaran daring?

Jawaban:

*Handphone*.

1. Apakah masih ada peserta didik yang tidak memiliki alat komunikasi seperti *handphone* selama pembelajaran daring?

Jawaban:

Iya ada.

1. Apakah selama pembelajaran dilakukan secara daring, Bapak/Ibu maupun peserta didik sering memiliki koneksi jaringan yang kurang baik?

Jawaban:

Kendala yang paling guru maupun siswa alami memang terkait kondisi jaringan yang kurang baik.

1. Bagaimana dengan peserta didik yang tidak memiliki kuota internet untuk mengikuti pembelajaran daring?

Jawaban:

*Join* bersama teman yang memiliki kuota internet dan ada juga siswa yang datang kerumah guru yang rumahnya berdekatan.

1. Aplikasi apa saja yang sering digunakan selama proses pembelajaran di masa pandemi covid-19? Diantara semua aplikasi yang telah digunakan, aplikasi apa yang menurut ibu paling efektif untuk terus digunakan disemua mata pelajaran selama masa pandemi covid-19?

Jawaban:

*Whatsapp* dan *youtube*.

1. Apakah Bapak/Ibu memahami semua penggunaan aplikasi dalam menunjang proses pembelajaran secara daring?

Jawaban:

Terkait penggunaan aplikasi *whatsapp* saya sudah memahami secara menyeluruh, tapi terkait penggunaan aplikasi *youtube*, masih ada beberapa fitur yang belum saya pahami.

1. Apakah ada pelatihan yang diberikan oleh pihak sekolah ataupun pemerintah selama masa pandemi Covid-19 kepada guru-guru yang belum *update* terhadap teknologi?

Jawaban:

Ada, berupa seminar *online*.

1. Bagaimana upaya Bapak/Ibu untuk mengatasi kesulitan yang ibu alami?

Jawaban:

Berkoordinasi dengan pihak sekolah tentang kesulitan apa yang saya alami untuk mendapatkan solusi.

1. Solusi apa yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk peserta didik yang tidak memiliki alat komunikasi?

Jawaban:

Saya kerap melakukan *home visit*.

1. Upaya apa yang Bapak/Ibu lakukan agar pembelajaran daring bisa dipandang tidak membosankan oleh peserta didik?

Jawaban:

Saya kadang memberikan video pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan.

1. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi peserta didik yang kurang aktif selama pembelajaran di masa pandemi Covid-19?

Jawaban:

Mencari tahu penyebabnya, dengan berkoordinasi bersama orang tua siswa dan bertanya secara langsung ke siswa yang bersangkutan.

**Nama Informan : Elfiska Kurniawaty S.Pd**

**Guru Kelas : 4a**

**Waktu Wawancara : 15 Oktober 2021**

1. Apakah ada perbedaan penerapan RPP sebelum dan selama masa pandemi Covid-19?

Jawaban:

Ada, sebelum masa pandemi kami menggunakan RPP yang lebih dari satu lembar dan setelah ada masa pandemi kami menggunakan RPP hanya satu lembar untuk menunjang proses pembelajaran.

1. Pertimbangan apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam penyusunan RPP sebelum dan selama pembelajaran dilakukan secara daring?

Jawaban:

Mengikuti kurikulum yang berlaku saat ini, serta sebelum menyusun tentunya banyak pertimbangan dalam penyusunan rancangan pembelajaran tentunya apakah sesuai dengan kebutuhan siswa dan lain-lainnya.

1. Seberapa efektif RPP yang digunakan selama pembelajaran dilakukan secara daring dalam pencapaian tujuan pembelajaran?

Jawaban:

Cukup efektif meskipun RPP yang ada lebih singkat dari RPP pada umumnya.

1. Bagaimana proses belajar siswa selama masa pandemi covid-19?

Jawaban:

Daring dan *home visit*.

1. Metode apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses penyampaian pembelajaran di masa pandemi covid-19?

Jawaban:

Dalam penyampaian pembelajaran saya menggunakan aplikasi *whatsapp* grup yang bertujuan untuk menyampaiankan dan memberikan materi pembelajaran serta tugas-tugas kepada siswa.

1. Bagaimana bentuk penilaian yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran daring? Apakah ada perbedaan pertimbangan pemberian nilai pada saat pembelajaran dilakukan secara offline dan setelah pembelajaran dilakukan secara daring?

Jawaban:

Saat pembelajaran secara *offline* siswa dinilai dari keaktifan, keterampilan, sikap dan lain-lain. Sedangkan pada saat pembelajaran daring, siswa dinilai dari keaktifann saat mengikuti pembelajaran daring serta dari pengumpulan tugas siswa.

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum dan selama pembelajaran dilakukan secara daring?

Jawaban:

Hasil sebelum daring siswa lebih aktif dalam artian proses belajar siswa itu maksimal dalam pembelajaran, namun ketika proses pembelajaran daring siswa tidak aktif saat proses pembelajaran, sehingga bisa dikatakan hasil belajar siswa tidak maksimal.

1. Apakah selama pembelajaran daring berlangsung, seluruh peserta didik mengikuti pembelajaran daring?

Jawaban:

Ada, siswa tidak mengikuti pembelajaran daring karena siswa banyak yang tidak bisa menggunakan dan tidak memiliki *handphone*.

1. Jika dihitung berapa persen peserta didik yang mengikuti pembelajaran daring secara aktif, secara tidak tepat waktu, bahkan tidak aktif sama sekali?

Jawaban:

Aktif 100% sampai 75% , tidak tepat waktu 15%, dan tidak aktif 10%.

1. Kesulitan apa saja yang dialami oleh peserta didik dalam menerima pembelajaran daring yang diberikan?

Jawaban:

Banyaknya siswa yang tidak memiliki *handphone,* ada juga yang merasa sulit karena tidak memiliki kuota internet.

1. Alat komunikasi apa yang ibu dan peserta didik sering gunakan dalam menunjang proses pembelajaran daring?

Jawaban:

*Handphone*.

1. Apakah masih ada peserta didik yang tidak memiliki alat komunikasi seperti *handphone* selama pembelajaran daring?

Jawaban:

Iya ada sebagian siswa yang tidak memiliki *handphone*.

1. Apakah selama pembelajaran dilakukan secara daring, Bapak/Ibu maupun peserta didik sering memiliki koneksi jaringan yang kurang baik?

Jawaban:

Sangat sering, inilah yang kadang membuat materi yang disampaikan oleh guru kurang bisa dipahami oleh siswa karena kondisi jaringan yang tidak mendukung dibeberapa tempat.

1. Bagaimana dengan peserta didik yang tidak memiliki kuota internet untuk mengikuti pembelajaran daring?

Jawaban:

Bagi siswa yang tidak memiliki *handphone* atau kuota internet, guru akan melakukan *home visit*, selain itu siswa juga disuruh datang kesekolah untuk mengambil soal-aoal dan juga materi pembelajaran.

1. Aplikasi apa saja yang sering digunakan selama proses pembelajaran di masa pandemi covid-19? Diantara semua aplikasi yang telah digunakan, aplikasi apa yang menurut ibu paling efektif untuk terus digunakan disemua mata pelajaran selama masa pandemi covid-19?

Jawaban:

*Whatsapp* dan *youtube*.

1. Apakah Bapak/Ibu memahami semua penggunaan aplikasi dalam menunjang proses pembelajaran secara daring?

Jawaban:

Alhamdulillah paham, karena memang zaman sudah maju jadi kita sebagai tenaga pengajar pun harus peka terhadap pengkembangan zaman terutama dalam pemanfaatan aplikasi, karena jika kita tidak mengikuti perkembangan yang ada akan memberikan imbas kepada siswa dimana guru adalah tonggak atau penunjang siswa mampu memahami suatu pembelajaran dengan baik.

1. Apakah ada pelatihan yang diberikan oleh pihak sekolah ataupun pemerintah selama masa pandemi Covid-19 kepada guru-guru yang belum *update* terhadap teknologi?

Jawaban:

Ada, semua guru telah difasilitasi oleh pemerintah untuk mengikuti seminar-seminar *online*.

1. Bagaimana upaya Bapak/Ibu untuk mengatasi kesulitan yang ibu alami?

Jawaban:

Berkoordinasi dengan pihak sekolah.

1. Solusi apa yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk peserta didik yang tidak memiliki alat komunikasi?

Jawaban:

Datang kerumah siswa atau titip tugas dengan teman dekatnya siswa tersebut.

1. Upaya apa yang Bapak/Ibu lakukan agar pembelajaran daring bisa dipandang tidak membosankan oleh peserta didik?

Jawaban:

Memberikan dan mengemas materi yang sekiranya tidak dipandang membosankan oleh siswa, seperti halnya memberikan video-video pembelajaran yang menarik

1. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi peserta didik yang kurang aktif selama pembelajaran di masa pandemi Covid-19?

Jawaban:

Berkoordinasi dengan orang tua siswa.

**Nama Informan : Delima Tampubolon S.Pd**

**Guru Kelas : 5a**

**Waktu Wawancara : 15 Oktober 2021**

1. Apakah ada perbedaan penerapan RPP sebelum dan selama masa pandemi Covid-19?

Jawaban:

Ada. Rpp yang umum digunakan sebelum adanya pandemi lebih panjang. Sedangkan RPP yang digunakan setelah adanya pandemi lebih singkat.

1. Pertimbangan apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam penyusunan RPP sebelum dan selama pembelajaran dilakukan secara daring?

Jawaban:

Saya tentu menyesuaikan dengan kurikulum K13.

1. Seberapa efektif RPP yang digunakan selama pembelajaran dilakukan secara daring dalam pencapaian tujuan pembelajaran?

Jawaban:

Kurang efektif, karena proses mengajar dan menyampaikan materinya itu terbatas dan tidak bertatap muka secara langsung seperti biasanya.

1. Bagaimana proses belajar siswa selama masa pandemi covid-19?

Jawaban:

Daring dan *home visit*.

1. Metode apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses penyampaian pembelajaran di masa pandemi covid-19?

Jawaban:

Pemberian tugas kepada siswa, dan melakukan *home visit* beberapa kali dalam seminggu.

1. Bagaimana bentuk penilaian yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran daring? Apakah ada perbedaan pertimbangan pemberian nilai pada saat pembelajaran dilakukan secara offline dan setelah pembelajaran dilakukan secara daring?

Jawaban:

Penilaian itu dilihat hanya dari kehadiran dan tugas yang diberikan saat daring, dan sebelum daring bentuk penilaian yang diberikan lebih kompleks karena kita melihat dari keaktifan, kehadiran, sikap siswa, tugas-tugas, dan lain-lainnya.

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum dan selama pembelajaran dilakukan secara daring?

Jawaban:

Kurang efektif saat pembelajaran daring dan cukup maksimal hasil belajar siswa saat tatap muka.

1. Apakah selama pembelajaran daring berlangsung, seluruh peserta didik mengikuti pembelajaran daring?

Jawaban:

Hanya sebagian yang intens mengikuti pembelajaran.

1. Jika dihitung berapa persen peserta didik yang mengikuti pembelajaran daring secara aktif, secara tidak tepat waktu, bahkan tidak aktif sama sekali?

Jawaban:

Aktif 75% , dan tidak tepat waktu 15%.

1. Kesulitan apa saja yang dialami oleh peserta didik dalam menerima pembelajaran daring yang diberikan?

Jawaban:

Masih ada siswa yang kurang memahami materi pembelajaran, ada siswa yang tidak memiliki *handphone*, dan ada juga siswa yang tidak memiliki kuota internet.

1. Alat komunikasi apa yang Bapak/Ibu dan peserta didik sering gunakan dalam menunjang proses pembelajaran daring?

Jawaban:

*Handphone*.

1. Apakah masih ada peserta didik yang tidak memiliki alat komunikasi seperti *handphone* selama pembelajaran daring?

Jawaban:

Iya masih ada siswa yang tidak memiliki *handphone*.

1. Apakah selama pembelajaran dilakukan secara daring, Bapak/Ibu maupun peserta didik sering memiliki koneksi jaringan yang kurang baik?

Jawaban:

Sangat sering, dan yang paling fatal pada saat proses pembalajaran berlangsung tiba-tiba koneksi internet hilang. Hal ini membuat pembelajaran menjadi kurang maksimal.

1. Bagaimana dengan peserta didik yang tidak memiliki kuota internet untuk mengikuti pembelajaran daring?

Jawaban:

Siswa akan diarahkan untuk datang ke rumah temannya yang dekat dengan rumahnya.

1. Aplikasi apa saja yang sering digunakan selama proses pembelajaran di masa pandemi covid-19? Diantara semua aplikasi yang telah digunakan, aplikasi apa yang menurut Bapak/Ibu paling efektif untuk terus digunakan disemua mata pelajaran selama masa pandemi covid-19?

Jawaban:

*Whatsapp* dan *youtube*.

1. Apakah Bapak/Ibu memahami semua penggunaan aplikasi dalam menunjang proses pembelajaran secara daring?

Jawaban:

Dalam menggunakan aplikasi pembelajaran saya memahami sebagian.

1. Apakah ada pelatihan yang diberikan oleh pihak sekolah ataupun pemerintah selama masa pandemi Covid-19 kepada guru-guru yang belum *update* terhadap teknologi?

Jawaban:

Ada, pelatihan melalui seminar-seminar yang dilakukan secara *online*.

1. Bagaimana upaya Bapak/Ibu untuk mengatasi kesulitan yang ibu alami?

Jawaban:

Belajar dan terus belajar, serta mencari solusi terbaik dari kendala yang ada.

1. Solusi apa yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk peserta didik yang tidak memiliki alat komunikasi?

Jawaban:

Belajar secara kelompok dengan temannya serta melakukan *home visit*.

1. Upaya apa yang Bapak/Ibu lakukan agar pembelajaran daring bisa dipandang tidak membosankan oleh peserta didik?

Jawaban:

Berusaha memberikan pembelajaran yang menarik.

1. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi peserta didik yang kurang aktif selama pembelajaran di masa pandemi Covid-19?

Jawaban:

Memberi arahan dan berkunjung kerumah siswa tersebut.

**Nama Informan : Sumarti S.Pd**

**Guru Kelas : 6a**

**Waktu Wawancara : 15 Oktober 2021**

1. Apakah ada perbedaan penerapan RPP sebelum dan selama masa pandemi Covid-19?

Jawaban:

Ada, di masa pandemi ini kami menggunakan RPP satu lembar dalam penerapannya untuk proses belajar siswa, sedangkan sebelum masa pandemi kami menggunakan RPP yang lebih dari satu lembar dan berisi sub-sub tema pembelajaran.

1. Pertimbangan apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam penyusunan RPP sebelum dan selama pembelajaran dilakukan secara daring?

Jawaban:

Pertimbangan saya dalam meyusun RPP yaitu mengikuti kurikulim 2013 yang berlaku.

1. Seberapa efektif RPP yang digunakan selama pembelajaran dilakukan secara daring dalam pencapaian tujuan pembelajaran?

Jawaban:

Cukup efektif.

1. Bagaimana proses belajar siswa selama masa pandemi covid-19?

Jawaban:

Daring dan *home visit*.

1. Metode apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses penyampaian pembelajaran di masa pandemi covid-19?

Jawaban:

Dalam penyampaian pembelajaran, metode yang saya gunakan dengan menggunakann *whatsapp grup* untuk menyampaiakan materi dan pemberian tugas-tugas siswa.

1. Bagaimana bentuk penilaian yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran daring? Apakah ada perbedaan pertimbangan pemberian nilai pada saat pembelajaran dilakukan secara offline dan setelah pembelajaran dilakukan secara daring?

Jawaban:

Bentuk penilaiannya dari pengumpulan tugas saat daring, sedangkan kalau tatap muka semua aspek dinilai baik sikap, keterampilan, pengumpulan tugas dan lain-lainnya.

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum dan selama pembelajaran dilakukan secara daring?

Jawaban:

Menurut saya pembelajaran daring ini memberikan hasil belajar yang kurang maksimal bagi siswa, karena guru tidak dapat menjelaskan materi secara langsung kepada siswa. Sedangkan pembelajaran tatap muka lebih efektif dan hasil belajar siswa itu maksimal.

1. Apakah selama pembelajaran daring berlangsung, seluruh peserta didik mengikuti pembelajaran daring?

Jawaban:

Tidak, masih ada beberapa murid yang tidak mengikuti.

1. Jika dihitung berapa persen peserta didik yang mengikuti pembelajaran daring secara aktif, secara tidak tepat waktu, bahkan tidak aktif sama sekali?

Jawaban:

Aktif 75% , tidak tepat waktu 15%, dan tidak aktif 10%.

1. Kesulitan apa saja yang dialami oleh peserta didik dalam menerima pembelajaran daring yang diberikan?

Jawaban:

Siswa kurang memahami pembelajaran, dan ada juga siswa yang tidak memiliki *handphone* sebagai penunjang kegiatan pembelajaran daring.

1. Alat komunikasi apa yang Bapak/Ibu dan peserta didik sering gunakan dalam menunjang proses pembelajaran daring?

Jawaban:

*Handphone*.

1. Apakah masih ada peserta didik yang tidak memiliki alat komunikasi seperti *handphone* selama pembelajaran daring?

Jawaban:

Iya, masih ada siswa yang tidak memiliki *handphone*, hal tersebut dikarenakan orang tuanya yang memiliki kondisi ekonomi yang kurang baik sehingga anaknya tidak bisa difasilitasi.

1. Apakah selama pembelajaran dilakukan secara daring, Bapak/Ibu maupun peserta didik sering memiliki koneksi jaringan yang kurang baik?

Jawaban:

Hanya disaat-saat hujan koneksi jaringan memang menjadi kurang baik, atau pada saat mati lampu.

1. Bagaimana dengan peserta didik yang tidak memiliki kuota internet untuk mengikuti pembelajaran daring?

Jawaban:

Siswa diarahkan untuk join bersama teman yang memiliki kuota internet, dan ada juga siswa diarahkan untuk datang langsung kerumah guru yang jaraknya bisa dikatakan dekat.

1. Aplikasi apa saja yang sering digunakan selama proses pembelajaran di masa pandemi covid-19? Diantara semua aplikasi yang telah digunakan, aplikasi apa yang menurut ibu paling efektif untuk terus digunakan disemua mata pelajaran selama masa pandemi covid-19?

Jawaban:

*Whatsapp* dan *youtube*.

1. Apakah Bapak/Ibu memahami semua penggunaan aplikasi dalam menunjang proses pembelajaran secara daring?

Jawaban:

Iya saya memahami, karena memang sebelum adanya pademi kita sudah terbiasa menggunakan aplikasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari sehingga ketika diterapkan dalam proses pembajaran saya jauh lebih mudah menggunakannya dan sudah fasih terkait fitur-fitur yang ada didalamnya.

1. Apakah ada pelatihan yang diberikan oleh pihak sekolah ataupun pemerintah selama masa pandemi Covid-19 kepada guru-guru yang belum *update* terhadap teknologi?

Jawaban:

Ada, melalui seminar *online* karena memang sebelum diputuskan pembalajaran diarahkan secara daring pihak pemerintah telah memberikan para guru pelatihan untuk lebih memahami penggunaan teknologi di era yang modern ini.

1. Bagaimana upaya Bapak/Ibu untuk mengatasi kesulitan yang ibu alami?

Jawaban:

Berkoordinasi dengan pihak sekolah, memperbaiki, dan belajar menjadi lebih baik.

1. Solusi apa yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk peserta didik yang tidak memiliki alat komunikasi?

Jawaban:

Dengan melakukan *home visit* kerumah siswa.

1. Upaya apa yang Bapak/Ibu lakukan agar pembelajaran daring bisa dipandang tidak membosankan oleh peserta didik?

Jawaban:

Saya memberikan pembelajaran yang lebih menarik kepada siswa, yang juga diselingi dengan beberapa video sehingga akan membuat siswa tidak bosan mengikuti pembelajaran yang berlangsung.

1. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi peserta didik yang kurang aktif selama pembelajaran di masa pandemi Covid-19?

Jawaban:

Langsung berkoordinasi dengan orang tua siswa yang bersangkutan, selain itu saya juga bertanya kepada siswa yang bersangkutan terkait kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

**Lampiran 2**

**PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**

**Nama Informan : Julinah Erawati Siregar S.Pd., M.Pd**

**Waktu Wawancara :15 Oktober 2021**

1. Apakah ada perbedaan penerapan RPP sebelum dan selama masa pandemi Covid-19?

Jawaban:

Ada, dalam penerapan rpp selama daring ini guru menggunakan rpp 1 lembar, sedangkan sebelum adanya daring rpp yang digunakan lebih detail dan banyak.

1. Seberapa efektif RPP yang digunakan selama pembelajaran dilakukan secara daring dalam pencapaian tujuan pembelajaran?

Jawaban:

Menurut saya cukup efektif RPP yang digunakan untuk pencapaian tujuan belajar siswa, dimasa pandemi ini. Meskipun tidak bisa dipungkiri penerapan RPP tersebut masih dihadapkan dengan berbagai kendala.

1. Bagaimana proses belajar siswa selama masa pandemi covid-19?

Jawaban:

Disekolah ini proses pembelajaran dilakukan secara daring mengikuti aturan yang telah diberlakukan oleh pemerintah, mengingat ini dianggap salah satu cara yang baik untuk tetap memberikan ilmu kepada siswa sekaligus untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

1. Metode apa saja yang sering digunakan oleh dalam proses penyampaian pembelajaran di masa pandemi covid-19?

Jawaban:

Metode yang diterapkan oleh guru-guru disekolah ini telah disekolah ini telah disepakati dengan menggunakan bantuan aplikasi *whatsapp*, hal ini dikarenakan *whatsapp* dianggap merupakan aplikasi yang tidak asing baik bagi guru maupun siswa itu sendiri. Sehingga dihadapkan pemanfaatan aplikasi tersebut dapat mewujudkan tercapaikan tujuan pembelajaran.

1. Bagaimana bentuk penilaian yang guru gunakan dalam pembelajaran daring? Apakah ada perbedaan pertimbangan pemberian nilai pada saat pembelajaran dilakukan secara offline dan setelah pembelajaran dilakukan secara daring?

Jawaban:

Penilaian yang dilakukan dengan jarak jauh/ppj melalui daring dengan melihat tingkat kehadiran siswa, ketekunan mengumpulkan tugas, dan hasil belajar yang diperoleh melalui kuis ataupun ulangan, sedangkan sebelum daring melakukan penilaian sebagaimana mestinya, seperti penilaia terhadap sikap, keterampilan, kemapuan siswa dan lainnya.

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum dan selama pembelajaran dilakukan secara daring?

Jawaban:

Merujuk dari laporan para guru mulai dari guru kelas I sampai IV, hasil belajar siswa sebelum adanya pandemi ketuntasannya telah mencapai 90%, namun setelah adanya pandemi ketuntasan siswa menurun menjadi 70%.

1. Apakah selama pembelajaran daring berlangsung, seluruh peserta didik aktif mengikuti pembelajaran daring?

Jawaban:

Tidak seluruhnya, karena masih dijumpai adanya siswa yang tidak memiliki alat penunjang dalam mengikuti pembelajaran daring seperti *handpone*.

1. Kesulitan apa saja yang dialami oleh peserta didik dalam menerima pembelajaran daring yang diberikan?

Jawaban:

Kendala pertama jaringan yang kurang stabil sehingga banyak siswa yang kadang kurang memahami materi yang telah disampaikan oleh gurunya, dan kendala lain karena masih adanya siswa yang tidak memiliki alat penunjang pembelajaran seperti *handphone*, mengingat pembelajaran dilakukan secara daring dan *handphone* merupakan salah satu alat utama yang penting untuk dimiliki sehingga siswa bisa mengikuti setiap pembelajaran yang dilangsungkan.

1. Alat komunikasi apa yang guru dan peserta didik sering gunakan dalam menunjang proses pembelajaran daring?

Jawaban:

*Handphone*, karena masih ditingkat sekolah dasar makanya penggunaan seperti laptop belum diterapkan, mengingat kemampuan siswa belum sampai pada tahap tersebut.

1. Apakah masih ada peserta didik yang tidak memiliki alat komunikasi seperti *handphone* selama pembelajaran daring?

Jawaban:

Iya, masih ada beberapa.

1. Apakah selama pembelajaran dilakukan secara daring, guru maupun peserta didik sering memiliki koneksi jaringan yang kurang baik?

Jawaban:

Dari hasil evaluasi saya, guru maupun siswa memang sering dihadapkan pada kondisi jaringan yang kurang stabil, hal tersebut dikarenakan lokasi tempat tinggal mereka yang belum sepenuhnya didukung oleh koneksi internet yang baik.

1. Bagaimana dengan peserta didik yang tidak memiliki kuota internet untuk mengikuti pembelajaran daring?

Jawaban:

Saya mengarahkan guru untuk melakukan *home visit* ke siswa bersangkutan.

1. Aplikasi apa saja yang sering digunakan selama proses pembelajaran di masa pandemi covid-19? Diantara semua aplikasi yang telah digunakan, aplikasi apa yang menurut bapak/ibu paling efektif untuk terus digunakan disemua mata pelajaran selama masa pandemi covid-19?

Jawaban:

Selama pembelajaran dilakukan secara daring, aplikasi yang telah digunakan ada dua yaitu *whatsapp* dan *youtube*. Namun yang paling intens dan dianggap efektif oleh guru untuk digunakan adalah *whatsapp*.

1. Apakah semua guru memahami penggunaan aplikasi dalam menunjang proses pembelajaran secara daring?

Jawaban:

Seharusnya guru memang harus memahami semua aplikasi yang digunakan dalam proses pembalajaran, karena guru adalah fasilitator yang sangat berperan penting dalam menyampaikan materi kepada siswa. Kalau gurunya kurang peka terhadap teknologi, tentu akan berimbas kurang baik pada siswanya.

1. Apakah ada pelatihan yang diberikan oleh pihak sekolah ataupun pemerintah selama masa pandemi Covid-19 kepada guru-guru yang belum *update* terhadap teknologi?

Jawaban:

Ada, semua guru telah difasilitasi untuk mengikuti seminar *online* yang telah diadakan oleh dinas pendidikan, selain itu ada juga kelompok kerja guru yang didalamnya itu telah diberikan pelatihan-pelatihan khusus untuk penerapan pembalajaran selama masa pandemi ini.

1. Bagaimana upaya bapak/ibu selaku kepala sekolah untuk mengatasi kesulitan yang dialami para guru?

Jawaban:

Kami selalu melakukan evaluasi dan bersama-sama mencari jalan keluar ketika ada kesulitan yang sulit untuk diatasi oleh guru yang bersangkutan.

1. Solusi apa yang dapat diberikan bapak/ibu selaku kepala sekolah bagi peserta didik yang tidak memiliki alat komunikasi?

Jawaban:

Disekolah kami setiap guru telah disarankan untuk intens setiap minggu melakukan *home visit* ke siswa yang mengalami kendala khususnya terkait alat komunikasi dalam menunjang proses pembalajaran.

1. Upaya apa yang bisa dilakukan untuk mengatasi peserta didik yang kurang aktif selama pembelajaran di masa pandemi Covid-19?

Jawaban:

Karena setiap kelas memiliki wali kelasnya masih-masing, sehingga saya selalu memberikan kepada setiap wali kelas untuk selalu berkoordinasi dengan orang tua siswa, terlebih baik siswa yang mengalami berbagai kendala karena dimasa pandemi ini orang tua jauh lebih intens berkomunikasi dengan anaknya.

**Lampiran 3**

**DOKUMENTASI**

****









